

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- Beladiri langga merupakan silat khas Gorontalo yang diwariskan oleh leluhur Gorontalo yaitu Ju Panggola yang juga ulama besar penyebar agama islam wilayah Gorontalo sekaligus pejuang untuk mengusir penjajah Belanda pada abad 16,. Beladiri ini lahir tanpa harus mempelajari struktur gerak atau teknik-teknik beladiri pada umumnya, hanya dengan melakukan proses PITODU, maka secara otomatis sudah mampu melakukan teknik-teknik langga.
- Selain untuk pertahanan diri, beladiri langga dapat dijumpai dalam kegiatan tahunan yaitu dalam rangkaian acara akhir tahun berupa lomba kegiatan seni beladiri langga, pada kegiatan tersebut dapat kita ketahui bersama bahwa Langga merupakan konteks hiburan dan sarana bagi masyarakat Desa boludawa dengan tujuan agar bisa membangun rasa persaudaraan dan keakraban masyarakat dalam konteks menyambung silaturahmi dan saling memaafkan sesama anggota masyarakat lainnya, ini terlihat dari kegiatan beladiri langga dalam konteks sosial.
- Beladiri Langga Gorontalo merupakan suatu adat dan tradisi daerah yang tidak bisa kita hilangkan karena beladiri langga merupakan salah satu peninggalan kebudayaan yang berkembang dimasyarakat Gorontalo khususnya di desa Boludawa. keharusan dalam melestarikan suatu budaya merupakan salah satu upaya dalam mempertahankan ciri khas adat dan

tradisi tersebut. Karena beladiri langga sendiri merupakan simbol budaya dan adat istiadat yang dimiliki oleh masyarakat Gorontalo.

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sejarah Beladiri Langga Gorontalo diwariskan turun temurun oleh nenek moyang dahulu, oleh sebab itu budaya tradisi Langga di pertahankan kedudukannya. Perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak untuk tetap melestarikan tradisi Beladiri langga Gorontalo.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan kepada siapa pun untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Beladiri Langga Gorontalo serta menjadi sumber referensi dalam penyusunan karya ilmiah. Tentunya, penelitian ini diharapkan kepada anggota masyarakat agar bisa mempertahankan kelestarian beladiri langga dengan upaya agar mengikuti tradisi beladiri langga Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Basri Amein, *Memory Gorontalo, Teritori, Transisi dan Tradisi*, (Yogyakarta : Ombak,2012)
- Hartono Hadjarati, *Panduan Gerak Dasar Beladiri Langga Gorontalo*,2018
- Gillin dan Gillin, *Cultural Sosiologi, a revision of An Introduction to Sociology*, The Macmillan Company, New York, 1954, halaman 489.
- H.B Sutopo, *Metodologi penelitian kualitatif dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Cet VI (Jakarta : Prenada,2011)
- Piotr Sztompka.2011. “Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta : Prenada Media Grup, hal. 69-70
- Prof. Dr. Djam’an Satori & Dr. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011) hal. 170
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alvabeta CV, 2016) hal. 247
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alvabeta CV, 2016) hal 8
- Sujarwa, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar : Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010,) hlm. 28
- Tim penyusun, *Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo, Langga* (Gorontalo:Dinas Dikpora),2015,hal. 12

### Riset

- Hartono Hadjarati, *Standarisasi Unsur Gerak Dasar Beladiri Langga di Gorontalo*, (UNNES : 2017)
- Hartono Hadjarati.2018 “Beladiri Tradisional Masyarakat Gorontalo : *Studi Kasus di tinjau dari aspek keterampilan gerak*”

### **Jurnal**

Hartono Hadjarati, 2016. Developing Appreciation To Multicultural Typicality By Introducing traditional Sport Of Langga Martial Art Rooted From Gorontalo Culture (Langga Martial Art Integrated to the pesh teaching and learning in Jhs/Ijhs Of Gorontalo City), The journal of education Development. Vol.4 No.2 Hal.182-191.

Hartono Hadjarati, Identifikasi teknik dasar beladiri langga Gorontalo untuk membangun jati diri Daerah(Studi Kasus di Provinsi Gorontalo). Hal. 48-58

### **Proceeding**

Hartono Hadjarati. Enhancing the Quality of Services in Physical Education, health and Sport For a Better Future, September 15<sup>th</sup>-18<sup>th</sup>, tahun 2015

Hartono Hadjarati Seminar Nasional keolahragaan dalam rangka Dies Natalis UNNES ke 51 tahun 2016

Hartono Hadjarati. Standardization Element in Motion Basic Martial Langga Gorontalo. Hal.562

### **Skripsi**

Doho. Tradisi Dabus di Tidore Provinsi Maluku Utara. (Gorontalo : Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2014) hal.9

Nurfijar S. Nango. Eksistensi Langga di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kab. Boalemo (Gorontalo : Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2014) hal.9

Syahril Muhammad, Masyarakat Ternate, (Yogyakarta : Ombak, 2012), hlm 33

## **Website**

Hartono Hadjarati (Falsafah Beladiri Langga Gorontalo)LanggaGorontalo. Di akses pada tanggal 13/11/2018

Blogspot.com,2016

Dr. Hartono Hadjarati (Langga Gorontalo)LanggaGorontalo.blogspot.com, 2016

Menu,lengkap,2014.<http://www.ubb.Tradisi-adat-dan-budaya.ac.id/18>Juaniari 2018.

[http :// id.m.wikipedia.org//wiki/penelitian-kualitatif](http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian-kualitatif). Diakses pada hari kamis,30/09/2018 pukul 11.30

<http://www.kebijakansosial.wordpress.com/2009>.Diakses pada hari rabu tanggal 29/09/2018 pukul 09.00